

# ANALISIS FRAMING STRATEGI PAK GANJAR MENANG PEMILU 2024 PADA CHANNEL YOUTUBE PODKAESANG DEPAN PINTU DAN MATA NAJWA NARASI TV

<sup>1</sup> Mochammad Sirojul Munir Hamidi Yusuf <sup>2</sup> Drs. Jupriono, M.Si, <sup>3</sup> Dinda Lisna Amilia, S.Sos, MA,

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [sirojoyusuf2901@gmail.com](mailto:sirojoyusuf2901@gmail.com), [juprion@untag-sby.ac.id](mailto:juprion@untag-sby.ac.id), [dindaamilia@untag-sby.ac.id](mailto:dindaamilia@untag-sby.ac.id),

## *Abstract*

This research aims to analyze and compare the framing used in presenting information about Ganjar Pranowo's political strategy on two YouTube channels, namely "Podkaesang Tepi Pintu" and "Mata Najwa Narasi TV". The two events were chosen because they represent two different approaches to political communication via social media. "Podkaesang Tepi Pintu" uses a relaxed and humorous style, while "Mata Najwa Narasi TV" adopts a more formal and in-depth approach. The method used in this research is qualitative research with a constructivism paradigm. Data was obtained through documentation and observation on the two YouTube channels. The analysis was carried out using the framing theory of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki which identifies how the media frames information and influences audience perceptions. The research results show that "Podkaesang Tepi Pintu" focuses more on audience engagement by using a light, humorous and inclusive language style, as well as presenting Ganjar Pranowo in a more relaxed and friendly context. In contrast, "Mata Najwa Narasi TV" emphasizes completeness of information and depth of analysis with a formal and serious language style, as well as providing space for critical and in-depth discussion. These differences reflect each show's strategy in positioning itself in the media landscape: "Podkaesang" targets audiences seeking light entertainment and information, while "Mata Najwa" targets audiences seeking comprehensive information and serious discussions. These two approaches show how social media can be used effectively for a variety of political communication purposes, according to different audience characteristics and preferences. This research provides insight into how framing in social media can influence public perceptions of political figures and their political strategies, as well as the importance of choosing the right communication style to achieve certain goals in political campaigns.

**Keywords:** *framing, campaign strategy, election, retort, thematic*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan framing yang digunakan dalam penyajian informasi tentang strategi politik Ganjar Pranowo pada dua kanal Youtube, yaitu "Podkaesang Depan Pintu" dan "Mata Najwa Narasi TV". Kedua acara tersebut dipilih karena mewakili dua pendekatan berbeda dalam komunikasi politik melalui media sosial. "Podkaesang Depan Pintu" menggunakan gaya yang santai dan humoris, sementara "Mata Najwa Narasi TV" mengadopsi pendekatan yang lebih formal dan mendalam. Metode yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Data diperoleh melalui dokumentasi dan observasi pada kedua kanal youtube tersebut. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang mengidentifikasi bagaimana media membingkai informasi dan mempengaruhi persepsi audiens. Hasil penelitian menunjukkan bahwa "Podkaesang Depan Pintu" lebih fokus pada engagement audiens dengan menggunakan gaya bahasa yang ringan, humoris, dan inklusif, serta menampilkan Ganjar Pranowo dalam konteks yang lebih santai dan ramah. Sebaliknya,

"Mata Najwa Narasi TV" menekankan kelengkapan informasi dan kedalaman analisis dengan gaya bahasa yang formal dan serius, serta memberikan ruang untuk diskusi yang kritis dan mendalam. Perbedaan ini mencerminkan strategi masing-masing acara dalam memposisikan diri di lanskap media: "Podkaesang" menargetkan audiens yang mencari hiburan dan informasi ringan, sedangkan "Mata Najwa" menargetkan audiens yang mencari informasi komprehensif dan diskusi serius. Kedua pendekatan ini menunjukkan bagaimana media sosial dapat digunakan secara efektif untuk berbagai tujuan komunikasi politik, sesuai dengan karakteristik dan preferensi audiens yang berbeda. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana framing dalam media sosial dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap tokoh politik dan strategi politik mereka, serta pentingnya pemilihan gaya komunikasi yang tepat untuk mencapai tujuan tertentu dalam kampanye politik.

**Kata kunci:** framing, strategi kampanye, pemilu, retorik, tematik

## **Pendahuluan**

Salah satu tokoh politik terkenal yang diundang sebagai bintang tamu pada *Channel Youtube* Podkaesang dan Mata Najwa adalah Ganjar Pranowo. Setelah menyelesaikan dua periode sebagai anggota RI, Ganjar mengundurkan diri dan menjadi Gubernur Jawa Tengah pada tanggal 23 Agustus 2013, dengan mengusung slogan "mboten korupsi mboten ngapusi" (tidak korupsi tidak membohongi), dan ia terus menjabat sebagai gubernur untuk periode berikutnya. Dua periode, berakhir pada tanggal 5 September 2023. Sebagai salah satu pendiri Partai Demokrat Indonesia Perjuangan (PDIP) sejak tahun 1996, Ganjar Pranowo telah mengembangkan karir politik yang simpatisan. Melansir hasil Rekapitulasi Pemilu (KPU) 2019 laman resmi Komisi Pemilihan Umum (KPU), PDI Perjuangan merupakan komponen dengan persentase perolehan suara di lembaga legislatif yang cukup tinggi dengan persentase perolehan suara sebesar 19,91%. Sejak menjadi Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo telah memanfaatkan media sosial untuk *personal branding* dan selalu berperan aktif dalam penggunaan akun tersebut untuk mengatasi permasalahan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, Ganjar Pranowo memiliki 6,3 juta pengikut Instagram, 7,2 juta pengikut TikTok, 3,4 juta pengikut Twitter/X, dan 2,08 juta pelanggan *Youtube*. Hal ini membuat kegiatan Ganjar Pranowo tak henti-hentinya mendapat kritik dari sejumlah besar pengguna media sosial. Ganjar Pranowo mempunyai strategi untuk meningkatkan harga dirinya dengan aktif mentransfer akun media sosialnya dan berpartisipasi dalam acara di beberapa *platform* media baru. Podcast menjadi salah satu platform media sosial baru yang bisa dimanfaatkan Ganjar untuk memperkuat karakter politiknya dan masih banyak lainnya.

Salah satu akun gabungan Ganjar Pranowo yang membahas tentang persuasi politik dalam format video podcast bernama Podkaesang Depan Pintu. Podcast ini dihosting oleh *channel Youtube* GK Hebat yaitu Kaesang Pangarep yang telah ada sejak 12 Mei 2013. Ini merupakan *channel Youtube* resmi Kaesang Pangarep yang dibuat oleh GK Hebat. Saluran ini dibuat oleh Kaesang bekerja sama dengan perusahaan militer yang sedang berjuang dalam rangka peningkatan pengelolaan UMKM Bernama GK Hebat. Usaha GK Hebat berada di bawah payung PT. Harapan Bangsa Kita yang dipegang oleh Kaesang Pangarep. Konten yang tersedia di *channel Youtube* ini antara lain video podcast yang menampilkan karakter kartun politik. Diambil dari video pertama dengan judul "KLARIFIKASI". Saya buka suara, video tanggapan Kaesang Pangarep tentang dukungan partai satu-satunya, Partai Solidaritas Indonesia (PSI), yang mendorongnya terjun ke dunia politik. Setelah itu, konten di kanal *Youtube* ini menampilkan video podcast yang menampilkan tokoh politik seperti Mahfud MD,

Zuklifi Hasan, Muhaimin Iskandar, Sandiaga Uno, Budiman Sujatmiko, Bobby Nasution, Basuki Tjahaja Purnama, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo.

Menurut Ganjar Pranowo, selama ini Presiden Jokowi juga membimbingnya di politik dan pemerintahan. Bakal capres untuk Pilpres 2024 Ganjar Pranowo saat menjadi tamu Podkaesang Depan Pintu (PDP) yang dipandu Kaesang Pangarep dan komika Kiky Saputri. Ganjar lantas bercerita soal dirinya ketika mengikuti Pilkada Jateng 2013 juga memperoleh banyak masukan dari Presiden Jokowi. Pada saat itu, Jokowi belum lama dilantik menjadi gubernur ibu kota setelah memenangi Pilkada DKI 2012. Sebelumnya, Jokowi juga dua kali memenangi Pilkada Kota Surakarta (Solo). "Beliau sampaikan cerita-cerita bagaimana proses kemenangan dan proses pemenangan saat itu. Maka saat itu, ya, terus berlanjut, kemudian Pak Jokowi jadi presiden bercerita banyak tentang negara dan pemerintahan ini," tutur Ganjar. Setelah menjadi gubernur Jateng, Ganjar bersama PDIP juga terlibat dalam memenangkan Jokowi di Pilpres 2014. Syahdan, Jokowi setelah menjadi Presiden Ketujuh RI juga sering memberikan masukan soal pemerintahan dan negara kepada Ganjar. "Maka, saya merasa, ya Pak Jokowi mentor saya dalam pemerintahan ini. Jadi, kalau saya diminta untuk mementori Mas Kaesang, ya iya jelas siap," imbuh Ganjar. Ganjar Pranowo menyatakan siap menjadi mentor bagi Kaesang Pangarep jika putra bungsu Presiden Joko Widodo itu ingin terjun ke dunia politik dan menjadi calon Wali Kota Depok. Ganjar Pranowo mengaku Presiden Jokowi telah banyak membimbingnya dalam politik dan pemerintahan, sehingga ia bersedia melakukan hal yang sama jika diminta mementori Kaesang. Ganjar menganggap Jokowi sebagai mentornya dalam pemerintahan (Handayanto, 2023).

Berbeda dengan Narasi Mata Najwa yang menampilkan eksklusif berjudul "Strategi Ganjar-Mahfud". Episode ini memperlihatkan bagaimana lebih dari 50% pemilih pada pemilu presiden 2024 nanti diperkirakan berusia dibawah 40 tahun. Ini tidak hanya menunjukkan partisipasi aktif generasi muda, tetapi juga antusiasme mereka yang tinggi terhadap politik. Pemilihan kali ini dianggap sebagai salah satu momen penting di mana pemimpin yang dipilih harus benar-benar mewakili kepentingan dan aspirasi generasi muda. Terlebih, keramaian dan euforia yang terjadi di sekitar pencalonan Ganjar Pranowo dan Mahfud MD menunjukkan betapa pentingnya pemilihan ini bagi masa depan Indonesia. Mahfud MD sebagai pasangan calon Ganjar Pranowo merupakan salah satu calon yang mendapat sorotan, dikenal memiliki reputasi teguh melawan korupsi dan ketidakadilan. Beliau kerap kali berdiri di garda terdepan, seperti dalam kasus Sambo, untuk memastikan keadilan bagi rakyat. Narasi dalam episode tersebut juga mengungkap bagaimana tim Ganjar-Mahfud terbentuk. Kedua calon pemimpin ini terlihat memiliki visi yang sejalan, yang menjadi harapan baru bagi negara Indonesia. Tentu, dalam setiap pemilihan, kritik dan isu selalu muncul. Salah satu isu yang telah hangat diperbincangkan adalah mengenai dinasti politik. Meskipun Pak Mahfud menekankan bahwa dinasti politik bukanlah isu dalam demokrasi, pertimbangan etika dan moral tetap menjadi hal yang penting. Dalam diskusi, Ganjar Pranowo juga mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada Presiden Jokowi yang telah menjadi mentor dan pembimbingnya dalam berpolitik. Jika terpilih, Ganjar dan Mahfud memiliki sejumlah strategi dan pendekatan yang akan diterapkan. Pak Mahfud menyoroti pentingnya kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan. Mereka berdua berkomitmen untuk bekerja sama dengan berbagai pihak demi kepentingan masyarakat luas. (Suharyo, 2020)

Mata Najwa kembali memberikan pandangan mendalam tentang politik Indonesia melalui episode "Strategi Ganjar-Mahfud". Ganjar menjanjikan perubahan dan harapan baru bagi Indonesia, dengan visi menyuguhkan proses demokrasi yang sehat dan transparan. Dengan demikian, pemilihan presiden 2024 nampaknya akan menjadi salah satu pemilihan paling

menentukan bagi masa depan Indonesia, terutama bagi generasi muda yang kini menjadi aktor utama di panggung politik tanah air. (Tella, 2018)

### Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara atau teknik yang disusun secara teratur yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dalam melakukan penelitian. Pada kesempatan kali ini, penulis akan menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif dalam mengkaji tentang Framing. Menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, penelitian kualitatif menggunakan latar ilmiah dan dilakukan dengan berbagai metode agar dapat menggambarkan fenomena yang diamati secara akurat dan signifikan. (Satori & Komariah, 2013)

Penulis dalam Penelitian ini menggunakan paradigma Konstruktivis. Paradigma konstruktivis adalah paradigma yang menyatakan bahwa realitas sosial dapat dipahami sebagai hasil konstruksi sosial dan bahwa realitas sosial itu sendiri memiliki kualitas yang lebih relatif. Paradigma konstruktivis ini berada dalam perspektif interpretivis (penafsiran) yang dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yakni: simbolis, fenomenologis, dan hermeneutik. Dalam ilmu sosial, paradigma konstruktivis merupakan kritik terhadap positivisme. (Tirta, 2021)

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian dengan judul Analisis Framing Strategi Pak Ganjar Menang Pemilu 2024 pada *Channel YouTube* Podkaesang Depan Pintu dan Mata Najwa Narasi TV. Penelitian ini berfokus pada bagaimana *framing* strategi kampanye politik yang digunakan oleh Ganjar Pranowo, seorang calon presiden dalam Pemilu 2024, dipresentasikan melalui dua *platform* di *Youtube*, yaitu channel *Youtube* Podkaesang Depan Pintu yang dimiliki oleh putra Presiden Joko Widodo, Kaesang Pangarep, dan program *Talkshow* Mata Najwa Narasi TV yang dipandu oleh jurnalis terkenal Najwa Shihab.

Topik yang dianalisis pada penelitian ini mengenai Podkaesang Depan Pintu dan Mata Najwa Narasi TV. Bagaimana *framing* strategi kampanye yang disampaikan oleh Ganjar Pranowo di dalam kedua channel youtube Podkaesang Depan Pintu dan Mata Najwa Narasi TV mempengaruhi persepsi dan pemahaman publik.

Gambar 4.1 di media youtube Podkaesang Depan Pintu



Sumber: youtube podkaesang

Gambar 4.2 di media youtube Mata Najwa Narasi TV



Sumber: youtube mata najwa

Selanjutnya akan dikomparasikan dengan menggunakan aspek sintaksis, skrip, tematik, retorik. Dimana aspek sintaksis mencakup beberapa komponen seperti headline, lead, latar informasi, kutipan dan sumber, pernyataan, dan penutup antara Podkaesang dan Mata Najwa Narasi TV. Aspek skrip mencakup *who, what, when, where, why, how*. Aspek tematik mencakup paragraf dan proposisi. Lalu aspek retorik yang mencakup kata, idiom, gambar/foto dan grafik

Tabel 4.1 Komparasi aspek sintaksis

Sintaksis		
Unit Pengamatan	Temuan	
	Podkaesang Depan Pintu	Mata Najwa Narasi TV
Headline	Podkaesang-Pak Ganjar Punya Trik menang Pemilu	Strategi Ganjar-Mahfud   Mata Najwa
Lead	"Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Shalom Om Swastiastu namo buddhaya salam kebajikan Selamat menyaksikan PDP season kedua podcas pertama"	"Dengan mengucapkan bismillahirrahmanirahim maka calon wakil presiden yang dipilih oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yang akan mendampingi Bapak Ganjar pranowo adalah Bapak Prof Dr Mahfud MD"
Latar Informasi	"Pak Jokowi kita dari Jawa Tengah saya datang dan beliau sampaikan cerita-cerita Bagaimana proses kemenangan dan proses pemenangan saat itu maka saat itu ya terus berlanjut kemudian Pak Jokowi Apa jadi presiden bercerita banyak tentang negara dan pemerintahan ini dan saya diceritain terus ilmunya."	Pak Ganjar Pranowo dan Pak Mahfud MD adalah pasangan calon presiden dan wakil presiden yang didaftarkan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Pak Ganjar sudah lama menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah, dan dikenal sebagai figur yang memperjuangkan pemerintahan bersih dan anti-korupsi. Sementara itu, Pak Mahfud MD adalah seorang akademisi dan politisi yang memiliki pengalaman luas, termasuk

		<p>sebagai Ketua Mahkamah Konstitusi dan Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan.</p> <p>Pak Mahfud memiliki reputasi kuat dalam penegakan hukum dan keadilan. Dia sering vokal mengenai isu-isu korupsi dan keadilan hukum, yang membuatnya dikenal sebagai tokoh yang tegas dan berprinsip. Sebelum diumumkan secara resmi sebagai calon wakil presiden, ada berbagai spekulasi dan lobi-lobi politik mengenai pencalonannya. Pak Mahfud juga sempat mengalami trauma politik pada tahun 2019 ketika proses pencalonannya dibatalkan di menit-menit terakhir.</p>
<p>Kutipan dan Sumber</p>	<p><b>Kutipan:</b></p> <p>"Pak Jokowi mentor saya dalam pemerintahan ini."</p> <p>"Triknnya timnya satu pokoknya suaranya harus lebih banyak dari dia."</p> <p>"Bu Mega sudah menyampaikan kan waktu itu ya dan menyampaikan bahwa calon presidennya dari PDI Perjuangan."</p> <p><b>Sumber:</b></p> <p>"Jadi kalau saya diminta untuk mentoring Mas Kaesang, Pak Jokowi mentor saya."</p> <p>"Triknnya timnya satu pokoknya suaranya harus lebih banyak dari dia," kata Pak Ganjar ketika ditanya tentang strategi kemenangan.</p>	<p><b>Kutipan:</b></p> <p>"bicara soal hukum kita lihat yang ini oleh karena itu pemerintahan mendatang harus bekerja jauh lebih keras lagi pemerintahan mendatang harus bekerja lebih tegas lagi khususnya dalam hal pendekakan hukum dan pemberantasan korupsi tegas Hitam Putih benar salah dan tidak abu-abu."</p> <p><b>Sumber:</b></p> <p>"pastilah Mbak kita pasti punya peta petanya sudah ada taktik strategi semuanya sudah ada alatnya apa namanya areanya ya spasial maupun community base-nya kita sudah punya udah pokoknya semua ada"</p>

	"Bu Mega sudah menyampaikan waktu itu ya dan menyampaikan bahwa calon presidennya dari PDI Perjuangan," ucap Pak Ganjar.	
Pernyataan	<p>"Jadi kalau saya diminta untuk mentoring Mas Kaesang, Pak Jokowi mentor saya."</p> <p>"Bu Mega sudah menyampaikan waktu itu ya dan menyampaikan bahwa calon presidennya dari PDI Perjuangan."</p> <p>"Pak Prabowo itu punya kelebihan dibanding saya bisa hormati."</p>	"saya dengan Pak Mahfud kalau ini Pak Mahfud kita sama-sama ada lebih ada kurang tapi kita mesti bersinergi maka ketika 10 tahun saya menjadi gubernur sampai pada tagline boten korupsi boten ngapusi itu kan sebenarnya ada value yang sama dan Saya kira saya berdiskusi sejak kami di DPR di balag bersama terus Kemudian beliau di MK saya jadi gubernur kita komunikasi dan seterusnya waktu itu Nah itulah yang kemudian Ee Kita mengerucut begitu."
Penutupan	<p>"Saya dengar sudah mengalahkan podcast podcast yang lain kalau kamu mesti nonton karena kalau kamu nonton ini siapa tahu kamu juga diwawancarai diundang ke sini Bapak tahu nggak kenapa orang sekarang nontonnya ke sini karena cuma di sini yang binatangnya keren-keren capres menteri caleg semua tuh datang dengan Korea karena nggak enak sama Pak Jokowi"</p> <p>"Jadi hampir semua orang yang diundang itu terasa ingin datang karena terpaksa."</p>	"Ya pastilah Mbak kita pasti punya peta petanya sudah ada taktik strategi semuanya sudah ada alatnya" Pak Programnya ini nanti isunya ini nah beliau itu punya banyak keunggulan eh apa dari komunitas yang mana beliau bisa masuk terus kemudian apa pada Isu apa beliau bisa masuk gitu oke Saya kira itu Mbak selebihnya Nanti bisik-bisik aja "Terima kasih banyak Pak Ganjar Pranowo Pak Mahfud" Terima kasih banyaka kasih Mbak "selamat sekali lagi selamat sudah mendaftar dan kita lihat Bagaimana pertarungan ke depan" terima kasih juga sudah menyaksikan mata Naja Terima kasih teman-teman Asalamualaikum.

Tabel 4.2 Komparasi aspek skrip

Skrip		
Unit	Temuan	
Pengamatan	Podkaesang Depan Pintu	Mata Najwa Narasi TV
Who	Ganjar Pranowo	Ganjar Pranowo

What	Diskusi tentang politik, trik menang pemilu, dan pengalaman pribadi.	Membahas strategi politik tahun 2024,
When	23 Agustus 2023	19 Oktober 2023
Where	Setting acara adalah di sebuah studio podcast bernama "PDP." (Podkaesang Depan Pintu).	Acara "Mata Najwa" yang ditayangkan secara live streaming.
Why	Untuk membahas trik kemenangan dalam pemilu, pengalaman politik, dan persiapan menjelang pemilu 2024.	Untuk mengungkapkan strategi politik mereka dan menanggapi isu-isu penting seperti penegakan hukum.
How	Strategi untuk mendapatkan suara lebih banyak dan mengajak masyarakat untuk bersama-sama memerangi hoax, dan cara-cara tidak benar yang digunakan dalam pemilu.	Melalui wawancara langsung dan diskusi yang disiarkan ke publik. Membahas strategi yang akan dilakukan pada pemilu 2024.

Tabel 4.3 Komparasi aspek tematik

Tematik		
Unit	Temuan	
Pengamatan	Podkaesang Depan Pintu	Mata Najwa Narasi TV
Paragraf dan Proposisi	<p>Tema: Persatuan dalam politik dan trik menang pemilu. Kronologi dan Hubungan Antar Kalimat: Transkrip menampilkan percakapan yang mengalir dengan tema utama yang konsisten, yaitu politik dan strategi pemenangan pemilu, ditambah dengan cerita pribadi dan promosi produk.</p> <p>Manipulasi Fakta: Tidak ada bukti manipulasi fakta yang jelas, namun penekanan lebih diberikan pada aspek humor dan personal branding, yang dapat mempengaruhi persepsi audiens tentang topik yang dibahas.</p>	<p>Strategi politik Ganjar Pranowo dan Mahfud MD dalam Pilpres 2024. Diskusi dimulai dengan pengenalan konteks (pendaftaran capres), dilanjutkan dengan pernyataan tentang isu hukum oleh Ganjar, kemudian pembahasan hubungan Ganjar dengan Presiden Jokowi, dan diakhiri dengan strategi kemenangan.</p> <p>Ganjar menyatakan perlunya penegakan hukum yang tegas ("Hitam Putih tidak abu-abu dalam penegakan hukum").</p>

Tabel 4.4 Komparasi aspek retorik

Retoris		
Unit	Temuan	
Pengamatan	Podkaesang Depan Pintu	Mata Najwa Narasi TV



Kata	Gaya kasual dan informal yang menampilkan diskusi politik dengan Ganjar Pranowo. Fokus utamanya adalah pada trik politik, pengalaman pribadi narasumber, dan promosi produk yang relevan.	Penggunaan frasa "Hitam Putih tidak abu-abu" menekankan kebutuhan akan kejelasan dan ketegasan dalam penegakan hukum. "Saya orangnya mau yang tegas-tegas mas" menunjukkan kepribadian Ganjar yang tegas dan langsung.
Idiom	Gaya bahasa yang santai dan humoris. Membahas soal pemilu, Cenderung Pro terhadap narasumber. istilah yang digunakan lebih umum seperti "jelas,"	Menekankan ketegasan, pengalaman, dan strategi. Membahas tentang kontestasi politik. Lebih ke netral tetapi pertanyaan yang dilontarkan lebih kritis. Penggunaan istilah yang lebih akademis seperti "eksplisit"
Gambar/ Foto	Banyak menampilkan foto Ganjar Pranowo, keluarga – keluarga presiden dan politikus	Menggunakan foto Ganjar Pranowo
Grafik		

## Penutup

Penelitian ini menganalisis *framing* dari dua acara yang berbeda, yaitu "Podkaesang Depan Pintu" dan "Mata Najwa Narasi TV," yang membahas topik politik dengan fokus pada Ganjar Pranowo. Kedua acara ini melakukan pembingkai (*framing*) yang berbeda terhadap Ganjar Pranowo, yang mencerminkan perbedaan dalam tujuan dan gaya penyajian masing-masing.

Pertama, "Podkaesang Depan Pintu" menggunakan pendekatan yang santai dan informal dalam membahas politik. Dengan gaya bahasa kasual dan humoris, acara ini bertujuan untuk menghibur dan menarik perhatian audiens yang mungkin tidak tertarik dengan pembahasan politik yang terlalu serius. Hal ini terlihat dari penggunaan sapaan yang ramah dan inklusif serta kutipan-kutipan yang disajikan dengan nada ringan. Pendekatan ini memungkinkan topik politik yang berat menjadi lebih mudah dicerna oleh audiens umum dan menciptakan suasana yang lebih bersahabat dan menyenangkan. Di "Podkaesang," istilah yang digunakan lebih umum seperti "jelas," dan acara ini cenderung menunjukkan keberpihakan kepada Ganjar Pranowo.

Kedua, "Mata Najwa Narasi TV" mengadopsi pendekatan yang lebih formal dan terstruktur. Najwa Shihab sebagai pembawa acara menggunakan gaya bahasa yang serius dan langsung, menunjukkan bahwa tujuan utama acara ini adalah memberikan informasi yang mendalam dan mendorong diskusi yang serius. Kutipan-kutipan yang disajikan dalam acara ini memiliki gaya yang formal dan tegas, mencerminkan pendekatan yang lebih serius terhadap topik politik. Penggunaan istilah yang lebih akademis seperti "eksplisit" serta elemen visual seperti kutipan pidato dan musik formal juga menambah kesan profesional dan terstruktur dalam penyajian informasi. Mata Najwa tidak menunjukkan keberpihakan tertentu, melainkan bersikap netral namun dengan pertanyaan-pertanyaan yang lebih kritis.

Perbedaan Podkaesang dan Mata Najwa dalam membingkai Ganjar Pranowo terlihat dalam narasi kedua acara masing-masing. "Podkaesang Depan Pintu" fokus pada penyampaian cerita dengan cara yang ringan dan menghibur, sementara "Mata Najwa Narasi TV" menyusun informasi dengan sangat lengkap dan terstruktur, memastikan elemen-elemen "*who, what, when, where, why, dan how*" disampaikan dengan jelas. Hal ini menunjukkan perbedaan dalam cara kedua acara tersebut membangun dan mengkonstruksi berita mereka, dengan

"Podkaesang" lebih menekankan pada engagement audiens dan "Mata Najwa" lebih menekankan pada kelengkapan informasi dan kedalaman analisis.

### **Daftar Pustaka**

- Anam, M. K. (2017). ANALISIS RESPONS NETIZEN TERHADAP BERITA POLITIK DI MEDIA ONLINE. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 3(1). <http://ejournal.fikom-unasman.ac.id>
- Andryan Usman, M., Kusumaningrum, H., & Danadharta, I. (2024). *Framing Pencalonan Puan Maharani Sebagai Presiden Perempuan RI 2024 di Media Kompas*.
- Bintang. (2023). *PEMBERITAAN GANJAR PRANOWO CAPRES 2024 PADA MEDIA ONLINE KOMPAS.COM DAN DETIK.COM*.
- Eriyanto, 1974-. (2002). *Analisis framing : konstruksi, ideologi, dan politik media*. LKiS.
- Grave, A. De. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. Dalam F. Sukamawati (Ed.), *Penelitian Kuantitatif vs Kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Hartono, J. (2018). *Metode Pengumpulan dan Teknik Pengumpulan Data* (J. Hartono, Ed.). ANDI.
- Khusna, N., Ag., Komunikasi, J., Penyiaran, D., Fakultas Ushuluddin, I., & Dakwah, D. (2018). *SKRIPSI*.
- Kusumastuti, A., & Khoirun, A. S. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. 161.
- Lisna Amilia, D., & Andung, A. (2022). *Framing Media Barat terhadap Pemindahan Ibu Kota Nusantara*. <https://doi.org/10.25008/wartaiski.v5i1.194>
- Moleong, L. J. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Dalam *Rake Sarasin* (Nomor March). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Munif, M. A., & Semarang, N. W. (2023). Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki dalam Kontruksi Pemberitaan Wacana Calon Presiden 2024 di Indonesia. *Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah*, 3(1), 48–61. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar>
- PDP, Podkaesang Depan Pintu S2 - DKYLB*. (t.t.). Diambil 2 Desember 2023, dari <https://www.dkylb.com/terkini/3189416981/pdp-podkaesang-depan-pintu-s2>
- Satori, D., & Komariah, A. (2013). *Metode penelitian kualitatif / Djam'an Satori, Aan Komariah*. Alfabeta.
- Tambusai, J. P., Efendi, E., Taufiqurrohman, A., Supriadi, T., Kuswananda, E., & Islam, K. P. (t.t.). *Teori Agenda Setting*.
- The Handbook of Journalism Studies*. (t.t.). Diambil 2 Desember 2023, dari [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=-JGOAgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA147&dq=agenda+setting+McCombs+dan+Shaw&ots=EOyqwTU\\_oP&sig=l2BxUwm1GrdLILi20iZrtK44luc&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=-JGOAgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA147&dq=agenda+setting+McCombs+dan+Shaw&ots=EOyqwTU_oP&sig=l2BxUwm1GrdLILi20iZrtK44luc&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Wirga, E. W. (t.t.). *Analisis konten pada media sosial video youtube untuk mendukung strategi kampanye politik*. 100, 14–26.